

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa (Sumardjo dan Saini, 1997:3). Sastra hidup dan berkembang dalam peradaban manusia dari masa ke masa. Baik masyarakat kuno maupun modern mengakui sastra sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Dengan cara ini, sastra menjadi bagian dari budaya manusia. Contoh karya sastra yaitu, puisi, pantun, novel, hikayat dan cerpen.

Sebagai salah satu karya sastra, cerpen atau cerita pendek merupakan suatu bentuk komunikasi dari pengarang yang ingin menyampaikan ide atau gagasan kepada para pembacanya. Dimana pemikiran yang timbul dari dalam diri pengarang akan bebas dituangkan dalam suatu karya. Cerpen dijadikan sebagai salah satu sarana fiksi yang digunakan oleh pengarang dalam menghayati suatu permasalahan kehidupan yang telah dialaminya. Atau cerpen juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi dari pengarang melalui kehidupan sosial masyarakat pada saat karya diciptakan dalam bentuk cerpen.

Cerpen Negeri di Bawah Awan adalah karya Yosina Laly Buinei. Penulis mengangkat cerita pendek ini sebagai contoh budaya dan nilai-nilai leluhur yang perlu diangkat dan dilestarikan sebagai referensi dalam menata kehidupan orang Papua khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya. Julukan tanah Papua

sebagai surga kecil yang jatuh dari langit adalah anugerah Tuhan yang termulia di ujung timur NKRI, mendapatkan manusia Papua dengan ciri khas kulit hitam dan rambut keriting.

Papua memiliki banyak budaya yang berbeda, terutama jika menyangkut cerita rakyat dan mitos yang diwariskan. Bahkan ada yang meyakini kebenarannya dan mengakuinya hingga saat ini. Namun pada saat ini, sedikit orang yang sibuk mencari tahu dan menelusuri budaya masing-masing suku yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki minat atau kecenderungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan semangat dan rasa bangga terhadap budaya yang dimiliki oleh setiap orang di Papua.

Pesan budaya dari cerpen ini berkaitan dengan kehidupan masyarakat Papua, khususnya orang Papua. Oleh karena itu, cerpen ini harus ditelaah secara alamiah untuk mendapatkan interpretasi yang mempertimbangkan makna budaya yang tercermin di dalamnya. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan generasi Papua saat ini untuk melihat nilai-nilai budaya yang menjadi pedoman perilaku nenek moyang mereka pada zaman dahulu.

Fokus kajian pada penelitian ini yaitu arketipe menurut Carl Jung. . Fokus pada bentuk karakter, simbol dan situasi, yang ada dalam cerpen, sehingga dalam penelitian ini akan mengungkapkan hal-hal tersebut dengan didalamnya terdapat teori arketipe. Menurut Jung, arketipe ialah suatu bentuk pikiran/ide universal yang menciptakan gambaran-gambaran/visi kehidupan yang normal yang berkait dengan aspek tertentu/situasi tertentu (Hall dan Linzey 1993:18). Arketipe adalah karakter utama yang mempresentasikan diri individu dalam mempersepsikan

pengalamannya. Arketipe itu secara laten tersembunyi dalam semua orang dan akan diberi ungkapan simbolis menurut situasi historis di mana orang itu tercakup. Arketipe, juga dikenal sebagai simbol universal, dapat dalam bentuk karakter, tema, simbol atau bahkan setting. Banyak kritikus sastra berpendapat bahwa arketipe, yang memiliki representasi umum dan berulang dalam budaya manusia tertentu atau seluruh umat manusia, membentuk struktur dan fungsi dari karya sastra.

Tujuan peneliti dalam menyusun judul ini yaitu untuk memperkenalkan kepada siswa sekarang bagaimana bentuk karakter, simbol dan situasi arketipe yang terdapat pada cerpen Negeri di Bawah Awan. Dari peneliti berharap agar dalam pembelajaran siswa dapat membandingkan apa yang terjadi di masa lampau dan apa yang terjadi di masa sekarang, jika terjadi perubahan positif, maka peneliti mengharapkan pemikiran siswa juga dapat positif.

Alasan peneliti tertarik mengambil judul ini, karena cerpen “Negeri Di Bawah Awan” belum banyak diteliti dan ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai karakter, simbol, dan situasi dalam cerpen tersebut dan dapat memberikan kontribusi penting serta memperkaya literatur yang ada.

Dengan ini penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak atau khalayak yang membacanya dan dapat berguna bagi penelitian – penelitian selanjutnya atau pengajaran sastra. Selain itu dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Sejarah sosial dan budaya Indonesia pada saat cerpen ini ditulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terhadap keberadaan arketipe dalam kumpulan cerpen di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

- 1) Apa sajakah bentuk *character archetypes* dalam kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan Karya Yosina Laly Buinei?
- 2) Apa sajakah bentuk *symbolic archetypes* yang ditemukan dalam kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan Karya Yosina Laly Buinei?
- 3) Bagaimanakah bentuk *situational archetypes* dalam kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan Karya Yosina Laly Buinei?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- 1) Mendeskripsikan bentuk *character archetypes* yang terdapat dalam Kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan:
- 2) Mendeskripsikan bentuk *symbolic archetypes* yang terdapat dalam Kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan:
- 3) Mengidentifikasi bentuk *situational archetypes* yang terdapat dalam Kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yang dianggap dapat menunjang eksistensi teori dan ilmu sastra.

- 1) Penelitian ini bermanfaat untuk memajukan pemikiran dan wawasan pembaca dalam memahami konsep sastra lisan, khususnya mengenai cerpen.
- 2) Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu sastra dan mendukung teori-teori sastra lisan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian tentang budaya selalu memiliki manfaat praktis bagi masyarakat sebagai agen pelestarian budaya. Dengan demikian, penelitian terhadap arketipe dalam cerpen ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi pembelajaran

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia dalam membaca dan memahami cerpen serta dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Indonesia, terutama dalam kosakata, tata Bahasa, dan gaya penulisan sastra.

- 2) Bagi guru atau pengajar

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kelas sastra atau Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat membantu pengajar untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai, norma-norma, dan budaya Indonesia khususnya Indonesia bagian timur.

- 3) Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memperluas wawasan para pembaca tentang makna yang terdapat dalam Cerpen Negeri di Bawah Awan. Serta memotivasi

anak-cucu orang Papua agar dapat menghargai dan melestarikan budaya mereka secara turun-temurun.

1.5 Penegasan Judul

Demi memperjelas judul penelitian dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka perlu dideskripsikan definisi operasional setiap kata yang dipakai dalam judul ini. Kata atau istilah yang dipertegas yaitu cerpen, Negeri di Bawah Awan dan arketipe.

1) Cerpen

Cerpen adalah cerita pendek. Panjang cerpen sendiri bervariasi. Ada cerpen yang pendek, ada yang panjangnya cukup, dan ada cerita pendek yang panjang. Cerpen adalah cerita pendek yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerpen hanya memiliki satu makna, satu krisis dan satu efek pada pembaca, sehingga bertujuan untuk memberikan kesan yang kuat melalui dialog antar aktor.

2) Negeri di Bawah Awan

Cerpen “Negeri di Bawah Awan” merupakan salah satu karya sastra pendek Indonesia yang ditulis oleh Yosina Laly Buinei, seorang penulis yang berasal dari Papua. Cerpen ini adalah bagian dari Kumpulan cerpen yang diterbitkan pada tahun 2021.

Cerpen ini menceritakan tentang kehidupan Masyarakat Papua pada masa lampau. Dalam ceritanya, Yosina Laly Buinei menggambarkan bagaimana terjadinya Negeri tanah Papua yang sering disebut “surga kecil yang jatuh

dari langit”. Cerpen ini juga memiliki nilai Sejarah dan budaya yang penting, serta mengandung pesan-pesan moral dan etika yang mendalam.

3) Arketipe

Arketipe adalah pemikiran/gagasan universal yang menghasilkan gambaran/pandangan normal tentang kehidupan yang terkait dengan aspek/situasi tertentu. Arketipe adalah perangkat sastra yang memanfaatkan konsep, orang atau objek yang sudah dikenal untuk menyampaikan kekayaan makna. Arketipe, juga dikenal sebagai simbol universal, dapat berbentuk karakter, tema, simbol atau bahkan setting.

Jadi judul skripsi ini bermakna untuk melakukan tinjauan terhadap Arketipe dalam Kumpulan cerpen “Negeri Di Bawah Awan”.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab dengan rincian setiap bab sebagai berikut ini.

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penelitian.

Bab II: TinjauanPustaka dan Landasan Teori. Bab ini terdiri atas tinjauan pustaka, dan landasan teori yang mendukung penelitian.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari sinopsis, bentuk karakter arketipe, bentuk simbol arketipe, bentuk situasi arketipe pada kumpulan cerpen Negeri di Bawah Awan Karya Yosina Laly Buinei

Bab V: Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka